

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses perkembangan sistem yang sedang diolah di PT Telkom Akses sedikit demi sedikit sudah mulai ada peningkatan sistem yang lebih baik dari sebelumnya karena perusahaan ini termasuk perusahaan yang terkenal di Indonesia. Pengelolaan perangkat dan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena pengelolaan adalah salah satu asset perusahaan, sehingga data drawing atas asset tersebut harus selalu dijaga agar dapat memberikan informasi yang jelas dan memudahkan dalam melakukan perawatan.

Pada pengembangan teknologi untuk monitoring data sistem kita harus mengetahui terlebih dulu bagaimana penggunaan sistem sebelumnya. Di PT. TEKOM AKSES terdapat banyak sistem informasi. Dimana di perusahaan memiliki banyak divisi yang mempunyai tugas masing-masing dan kebutuhan yang berbeda-beda, contohnya seperti divisi “Design Center” yang membutuhkan suatu pengembangan teknologi informasi. Agar terpakainya ilmu di perkuliahan dalam dunia kerja praktek di perusahaan maka saya diberi kesempatan untuk melakukan “*Monitoring data yang hanya dapat diakses oleh admin utama dan admin regional di PT TELKOM AKSES*”.

Pada divisi design center ini belum mempunyai sistem tentang monitoring data jadi dalam pengembangan selanjutnya dibutuhkan monitoring antara admin utama yang ada di per regional dari masing masing cabang. Sistem monitoring ini diperlukan agar masing masing admin dapat melihat data secara sistem dan data dapat terupdate dengan sistem pengembangan ini.

Pengelolaan data perangkat ini memiliki banyak permasalahan seperti pendistribusian data perangkat kepada karyawan tidak terpantau karena data perangkat belum terorganisasi dengan data karyawan, sehingga apabila ada karyawan yang pindah jabatan atau sudah tidak memakai perangkat yang sebelumnya dipakai tidak diketahui informasi jelasnya dan dapat memungkinkan terjadinya duplikasi data yang menyebabkan data tidak akurat.

Dengan adanya permasalahan yang kemungkinan terjadi maka dilakukanlah monitoring sistem pada data tersebut agar informasi yang ada dapat dijaga dan dijamin keakuratan datanya sehingga proses pelaporan data dan rekapitulasi datanya dapat di proses melalui monitoring sistem tersebut.

Kelebihan dari sistem monitoring ini adalah dapat memudahkan dalam proses pengelolaan dan pembuatan laporan data asset atau drawing dan pengelolaan distribusi perangkat kepada karyawan serta sistem ini dapat mengurangi adanya duplikasi data lalu kejelasan informasi yang ada antara sumber data dan bukti fisik di lapangan dapat terjaga dan dapat mengatasi masalah yang kemungkinan terjadi dapat langsung diatasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat laporan kerja praktek yang berjudul “ **Usulan Perancangan Sistem Informasi Monitoring Data Asset dan Inventaris Pada PT.Telkom Akses**”

1.2 Perumusan Masalah

Yang menjadi pokok-pokok pembahasan dalam laporan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memonitoring data admin regional ?
2. Bagaimana cara menambahkan data admin regional yang dilakukan oleh admin utama?
3. Bagaimana cara memanfaatkan sistem monitoring pada admin utama?
4. Apa perbedaan antara admin utama dan admin regional?

1.3 Batasan Masalah

Laporan kerja praktek ini diberikan batasan agar uraian kerja praktek ini tidak membahas secara meluas, diantaranya hanya pada:

1. Pembuatan subsistem ini dikhususkan untuk divisi Design Center pada PT.TELKOM AKSES
2. Dalam subsistem ini akan membahas tentang cara admin utama mengupdate data drawing, mengupdate data admin regional, serta admin regional dapat mengupdate data yang tertentu saja tidak secara meluas seperti admin utama.

1.4 Maksud dan Tujuan

Kerja praktek sistem monitoring ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Agar tidak terjadinya duplikasi data
2. Membantu membuat pelaporan data asset atau data drawing
3. Agar dapat mendistribusikan pengelolaan perangkat kepada karyawan
4. Agar adanya bukti fisik dan sumber data yang sama dan akurat
5. Adanya informasi yang jelas

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat dari kerja praktek sistem monitoring ini sebagai berikut :

1. Dapat merekapitulasi laporan data asset setiap bulan atau setiap dibutuhkan
2. Dapat mengurangi masalah yang akan terjadi nantinya
3. Mempunyai keakuratan data yang asli antara sumber data dan data fisik
4. Informasi yang dihasilkan dapat dijamin dan terjaga

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang disusun dalam laporan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek.

BAB III. GAMBARAN UMUM LINGKUNGAN KERJA PRAKTEK

Bab ini menjelaskan tentang sejarah; visi, misi, motto dan maklumat; tugas dan fungsi; struktur organisasi; dan informasi layanan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil kerja praktek, yaitu analisis terhadap sistem aplikasi monitoring data asset dan inventaris.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran terhadap penyusunan laporan.